

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif model kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah metode yang mengujicobakan suatu metode atau teknik pembelajaran di kelas secara semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010:114). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan model kuasi eksperimen atau eksperimen semu kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal (*pretest and posttest group*). Metode ini diterapkan tanpa menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding. Desain penelitian satu kelompok ini diukur dengan menggunakan pretes (tes awal) yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan postes (tes akhir) yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Pola rancangannya digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
----------	----------------------	----------	----------------------

Keterangan:

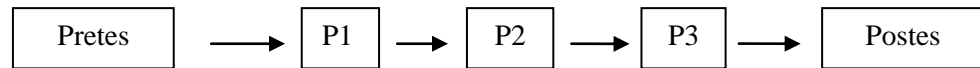
O<sub>1</sub>: nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub>: nilai postes (setelah diberi perlakuan)

X: perlakuan dengan teknik bercerita berpasangan

Ada pun perlakuan yang diberikan pada penelitian ini, dilaksanakan melalui tiga

tahapan. Perlakuan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Keterangan : P1 = Perlakuan 1

P2 = Perlakuan 2

P3 = Perlakuan 3

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cimahi pada siswa kelas X Teknik Transmisi B, semester genap, pada bulan Mei tahun ajaran 2012/2013.

## C. Sumber Data

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Transmisi B SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2012/2013. Adapun rincian siswa kelas X Teknik Transmisi B tersebut yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X TT B	23	11	34

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan mengambil satu kelas, dipilih secara random dan yang terpilih adalah siswa-siswa kelas X Teknik Transmisi B dengan jumlah siswa 34 orang.

### D. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Tes

Teknik tes adalah pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa (testi, tercoba) yang sedang dicoba. Jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan itu dianggap sebagai informasi yang terpercaya yang mencerminkan kemampuannya.

Instrumen yang akan digunakan dalam dalam penelitian ini adalah tes keterampilan memparafrasakan puisi. Siswa akan diberi tugas yaitu menceritakan kembali isi suatu karangan narasi. Tes awal atau pretes diberikan pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memparafrasakan puisi sebelum diberi perlakuan. Tes akhir atau postes diberikan setelah siswa diberi perlakuan. Nilai dari hasil parafrasa siswa pada pretes dan postes dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan serta pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

##### b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa di kelas yang akan dijadikan variabel penelitian serta mengetahui kemampuan memparafrasakan puisi siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Hal ini dilakukan karena guru yang bersangkutan adalah orang yang paling

mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran di kelas.

### c. Lembar Observasi

Berupa penilaian yang diisi oleh pengamat pada saat melakukan proses pembelajaran atau penelitian. Lembar observasi ini meliputi observasi pelaksanaan pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh, diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan rata-rata yang diberikan observer.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus uji normalitas dan rumus uji t (t-test). Tahap pengolahan data terdiri atas:

- a) Memeriksa hasil tulisan siswa berupa parafrasa dari setiap aspek yang dinilai.
- b) Menentukan skor (penskoran) terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir.

Mengubah skor pretes dan postes dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

**Tabel 3.3**

### Kategori Penilaian Memparafrasakan Puisi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
<20	Sangat Kurang

c) Melakukan uji reabilitas antarpemimbang nilai tes awal dan tes akhir.

Uji reabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas penilai antara satu dengan lainnya bagi setiap testi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- (1) Membuat tabel data hasil uji antarpemimbang tes awal dan tes akhir
- (2) Uji reliabilitas dengan mencari nilai:

$$Z = \frac{\sum(X)^2}{KN}$$

$$SS_t^2 = \frac{\sum(x)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN};$$

$$SS_p \sum d^2 P = \frac{(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN};$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{KN}; \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA seperti berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Format ANAVA**

Sumber Variansi	SS	dk	Varians
Siswa/Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu dilakukan uji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus:

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:  $r$  : reliabilitas yang dicari

$Vt$  : Variansi dari testi

$Vkk$ : Variansi dari kekeliruan

(Subana dan Sudrajat, 2005:102)

Selanjutnya hasil yang diperoleh dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Guilford**

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,80-0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

d) Melakukan uji normalitas data pretes dan postes. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak.

- (1) Perumusan Hipotesis
- (2) Dasar Pengambilan Keputusan
- (3) Membuat rentang daftar distribusi frekuensi



(4) Menghitung mean

$$X = \frac{\sum fx}{f}$$

(5) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}{N-1}}$$

(6) Menghitung rumus Chi-Kuadrat untuk uji normalitas data

$$X^2 = \sum \left( \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = Frekuensi ekspektasi atau frekuensi yang diharapkan

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi ( $E_i$ )

$$E_i = \frac{\sum (fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi)

$\sum fk$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$  = jumlah frekuensi pada baris

e) Melakukan uji hipotesis

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui nilai varians pada data hasil tes.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk mencari homogenitas.

$$F = \frac{\text{Varian terkecil}}{\text{Varian terbesar}}$$

Kriteria pengujian :

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{(1-a)(n-1)} < F < F_{\frac{1}{2}a}(n_1 - 1)(n_2 - n_1)$$

$$H_1 \text{ ditolak jika } F \geq F_{\frac{1}{2}a}(v_1, v_2)$$

Dengan dk pembilang = n dan dk penyebut = n

Menguji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkahnya sebagai berikut.

(1) Mencari  $M_x$

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

(2) Mencari  $\sum X^2$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

(3) Mencari  $M_y$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

(4) Mencari  $\sum Y^2$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(5) Mencari  $t_{\text{hitung}}$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left( \frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan (db) :



$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(7) Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 95 % ( $\alpha = 0,05$ )

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{\text{tabel}}$  kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis parafrasa puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis parafrasa puisi. Postes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis parafrasa puisi setelah diberi perlakuan. Berikut ini adalah soal yang akan diberikan pada siswa.

- Buatlah parafrasa dari puisi berikut berjudul “Ketika Jari-Jari Bunga Terluka” karya Sapardi Djoko Damono! (puisi menjadi prosa)
  - Gunakanlah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- Berikut adalah instrumen penilaian yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.6**

### **Kriteria Penilaian Memparafrasakan Puisi**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian isi parafrasa dengan puisi						4	
Struktur kalimat						4	

Pengembangan bahasa kiasan						4	
Penggunaan tanda baca						2	
Alur/jalan cerita						2	
Jumlah						16	

## 2. Instrumen Perlakuan

### 1) Persiapan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik. Persiapan pembelajaran yang telah disusun diantaranya meliputi beberapa kegiatan, yaitu perumusan tujuan, pemilihan bahan ajar, penentuan alat evaluasi, penentuan waktu, dan penentuan bahan ajar.

### 2) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Merumuskan dan menyusun tujuan pembelajaran merupakan syarat yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat dijadikan acuan dan tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Perumusan tujuan ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dibagi dua bagian, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran umum yang sering disebut sebagai standar kompetensi; dan
- b. Tujuan pembelajaran khusus yang sering disebut dengan indikator.

### 3) Pemilihan Bahan Ajar

Cara menentukan bahan ajar menurut Sudjana (1989: 69-70), adalah:

- a. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan;
- b. Bahan tidak terbatas pada konsep saja;
- c. Bahan harus sesuai dengan urutan tujuan;

- d. Urutan bahan hendaknya mempertimbangan kesinambungan;
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks;
- f. Bahan bisa saja bersifat faktual maupun konseptual.

#### 4) Penentuan Alat Evaluasi

Alat evaluasi atau penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format penilaian. Penilaian disesuaikan dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan parafrasa puisi. Peneliti menggunakan soal evaluasi yang sama dalam pretes dan postes, yakni perintah pada siswa untuk memparafrasakan puisi. Format penilaian sudah tertera di instrumen tes.

#### 5) Penentuan Alokasi Waktu

Waktu kegiatan penelitian disesuaikan dengan jadwal proses belajar mengajar seperti biasanya. Alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah 5 kali pertemuan (5 x 80 menit).

#### 6) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai, penulis melaksanakan pembelajaran memparafrasakan puisi di kelas X. Agar tahap-tahap perlakuan berjalan dengan rapi dan sistematis, maka penulis menuangkan deskripsi perlakuan atau pembelajaran dalam instrumen pembelajaran berupa ancangan model dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut ini.

##### a. Ancangan Model

##### 1. Rasionalisasi teori

Teknik bercerita berpasangan merupakan teknik pembelajaran yang berdasarkan pada metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, bekerja sama. Teknik mengajar bercerita berpasangan (*paired storytelling*) dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara

siswa, pengajar, dan bahan pelajaran (Lie, 1944). Teknik ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dalam teknik ini adalah bahan yang bersifat naratif atau deskriptif. Teknik ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran sastra, sebab siswa bisa memadukan unsur perasaan dan imajinasinya untuk membuat sebuah karangan.

## 2. Tujuan

Penerapan teknik bercerita berpasangan ini bertujuan untuk memberikan perlakuan terhadap pembelajaran memparafrasakan puisi di kelas X Tetran B SMK Negeri 1 Cimahi agar menjadi lebih efektif. Nilai yang diperoleh oleh siswa bisa lebih baik dari sebelumnya, yaitu ketika diberikan pretes memparafraskan puisi,

## 3. Prinsip dasar Teknik Bercerita Berpasangan

Prinsip teknik bercerita berpasangan ini berdasar pada lima unsur model pembelajaran gotong royong (Lie, 2008:31), yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab perseorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antaranggota
- e. Evaluasi proses kelompok

## 4. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Teknik Bercerita Berpasangan

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang diberikan menjadi 2 bagian
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu. Pengajar bisa menuliskan topik di

papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.

- c. Siswa dibagi kelompok, dengan beranggotakan masing-masing kelompok 2 orang (berpasangan)
- d. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa kedua menerima bagian yang kedua
- e. Siswa membaca atau mendengarkan bagian mereka masing-masing
- f. Siswa membaca atau mendengarkan, siswa mencatat dan mendaftar beberapa kata/frasa kunci yang ada dalam bagian masing-masing. Jumlah kata/frasa bisa disesuaikan dengan panjang teks bacaan
- g. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata/frasa kunci dengan pasangan masing-masing
- h. Siswa menuliskan karangannya masing-masing
- i. Guru mengevaluasi kelas secara keseluruhan mengenai topik tersebut.

#### 5. Evaluasi

Penilaian yang digunakan dalam perlakuan ini adalah penilaian dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam memparafrasakan puisi dan penilaian berupa pemberian skor yang mengacu pada kriteria penilaian memparafrasakan puisi. Kriteria penilaian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Kesesuaian isi parafrasa puisi
- b. Struktur kalimat
- c. Pengembangan bahasa kiasan
- d. Penggunaan tanda baca



- e. Alur/jalan cerita
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kelas/ Semester : X/2  
 Alokasi Waktu : 5 x 80 menit

**A. Standar Kompetensi**

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

**B. Kompetensi Dasar**

Membuat parafrasa dari teks tertulis

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu mengungkapkan kembali teks yang telah dibaca dengan kalimat sendiri secara tertulis.

**D. Indikator**

1. Siswa mampu mengungkapkan kembali teks puisi yang telah dibaca dengan kalimat sendiri secara tertulis
2. Siswa mampu mendeskripsikan kalimat konotatif atau kiasan yang terdapat dalam puisi
3. Siswa dapat menceritakan alur/jalan cerita yang sesuai dengan isi puisi

**E. Skenario Pembelajaran**



## Pertemuan-1 (pretes)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal: 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi 3. Mengarahkan pemahaman siswa tentang materi parafrasa secara sepintas	10 menit	Ceramah
2.	Kegiatan Inti: 1. Siswa masing-masing diberi teks puisi yang berjudul “Ketika Jari-jari Bunga Terluka” 2. Siswa diberi instruksi untuk memparafrasakan puisi yang telah disediakan oleh guru 3. Siswa selesai memparafrasakan puisi 4. Siswa mengumpulkan hasil parafrasa tersebut kepada guru.	60 menit	Instruksi, inkuiri
3.	Kegiatan Akhir: 1. Siswa menyampaikan kesan dengan bahasa yang baik dan santun	10 menit	ceramah

	2. Peneliti atau guru menutup pertemuan pertama.		
--	--	--	--

Pertemuan-2 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> <li>2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi</li> <li>3. Mengarahkan pemahaman siswa tentang materi parafrasa dan puisi yang lebih mendalam</li> </ol>	10 menit	Ceramah
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, yaitu terdiri dari dua orang (dipasangkan) dengan menggunakan media kartu ajaib</li> <li>2. Siswa duduk dalam kelompok, kemudian dibagikan teks puisi yang telah dibagi menjadi dua bagian</li> <li>3. Siswa bersama teman pasangannya melakukan</li> </ol>	60 menit	Teknik bercerita berpasangan

	<p>komunikasi lisan dengan menggali skemata yang dimiliki masing-masing, kemudian menghubungkannya dengan teks puisi. Siswa saling bercerita tentang apa yang ada dalam pikirannya, serta pemahaman terhadap isi (tema puisi)</p> <p>4. Setelah keduanya menemukan sebuah kesepahaman, siswa menuangkannya dalam bentuk tulisan. Siswa menulis parafrasa dari teks puisi yang mereka baca menjadi bentuk narasi</p> <p>5. Siswa diawasi dan dipantau oleh guru selama kegiatan hingga pembelajaran selesai.</p> <p>6. Siswa mengumpulkan tugasnya.</p> <p>3. Kegiatan Akhir:</p> <p>1. Siswa menyampaikan kesan dengan bahasa yang baik dan santun</p> <p>2. Peneliti atau guru menutup pertemuan pertama.</p>	10 menit	Ceramah
--	--	----------	---------

## Pertemuan-3 (Perlakuan 2)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal: 1. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi  2. Kegiatan Inti: 1. Siswa duduk berpasangan, kemudian diberi puisi berjudul "Doa" 2. Siswa mulai membagi tugas dengan teman pasangannya 3. Siswa saling bercerita tentang isi bagian puisi yang didapatnya memparafrasakan puisi 4. Siswa diawasi dan dipantau oleh guru selama kegiatan hingga pembelajaran selesai 5. Tugas yang telah selesai dikumpulkan oleh perwakilan siswa kepada guru/peneliti.	10 menit	Ceramah
3.	Kegiatan Akhir: 1. Guru/peneliti mengadakan refleksi 2. Siswa menyampaikan kesan	10 menit	ceramah

	dengan bahasa yang baik dan santun		
	3. Peneliti atau guru menutup pembelajaran (pertemuan ke 3).		

Pertemuan-4 (Perlakuan 3)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal: 1. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi	10 menit	Ceramah
2.	Kegiatan Inti: 1. Siswa duduk berpasangan, kemudian diberi puisi berjudul “Ada Daun Gugur” 2. Siswa mulai membagi tugas dengan teman pasangannya 3. Siswa saling bercerita tentang isi bagian puisi yang didapatnya memparafrasakan puisi 4. Siswa diawasi dan dipantau oleh guru selama kegiatan hingga pembelajaran selesai 5. Tugas yang telah selesai	60 menit	Teknik bercerita berpasangan

	dikumpulkan oleh perwakilan siswa kepada guru/peneliti.		
3.	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru/peneliti mengadakan refleksi</li> <li>2. Siswa menyampaikan kesan dengan bahasa yang baik dan santun</li> <li>3. Peneliti atau guru menutup pembelajaran (pertemuan ke 4).</li> </ol>	10 menit	Ceramah

Pertemuan 5 (postes)

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi</li> </ol>	10 menit	Ceramah
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk berpasangan, kemudian diberi puisi berjudul “Ketika Jari-jari Bunga Terluka”</li> </ol>	60 menit	Instruksi



	(puisi yang digunakan pada pretes)		
	2. Siswa diinstruksikan untuk memparafrasakan puisi yang disediakan guru		
	3. Siswa diawasi dan dipantau oleh guru selama kegiatan hingga pembelajaran selesai		
	4. Siswa yang telah selesai, mengumpulkan hasil parafrasa kepada guru/peneliti		
3.	Kegiatan Akhir: Peneliti atau guru menutup pembelajaran (pertemuan ke 5).	10 menit	Ceramah

## F. Media dan Sumber Ajar

### 1. Media

- a. Teks puisi berjudul “Ketika Jari-Jari Bunga Terluka” karya Sapardi Djoko Damono
- b. Teks puisi berjudul “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar
- c. Teks puisi “Doa” karya Chairil Anwar
- d. Teks puisi “Ada Daun Gugur” karya Isbedi Setiawan ZS

### 2. Sumber

- a. Buku teks : Irman, Mokhammad dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 2 Untuk SMK/MAK Semua Program Kejuruan Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Syamsi, Kastam dan Anwar Efendi. 2008. *Aku Mampu Berbahasa Indonesia Untuk SMK dan MAK Kelas X Tingkat Semenjana*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- b. Buku antologi puisi Chairil Anwar dan artikel dari internet

**Tabel 3.7**

**Kriteria Penilaian Memparafrasakan Puisi**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian isi parafrasa dengan puisi					√	4	
Struktur kalimat					√	4	
Pengembangan bahasa kiasan					√	4	
Penggunaan tanda baca					√	2	
Alur/jalan cerita					√	2	
Jumlah						16	80x5/4=100

*Kesesuaian isi parafrasa dengan puisi*

Skor 5 : isi parafrasa menggambarkan secara keseluruhan makna puisi

Skor 4 : isi parafrasa menggambarkan 75 % makna puisi secara keseluruhan

Skor 3 : isi parafrasa menggambarkan 50% makna puisi secara keseluruhan

Skor 2 : isi parafrasa menggambarkan 25% makna puisi secara keseluruhan

Skor 1 : isi parafrasa menggambarkan 15% makna puisi secara keseluruhan

*Struktur kalimat*

Skor 5 : keseluruhan unsur kalimat sesuai dengan EYD

Skor 4 : terdapat 1-2 unsur kalimat yang tidak sesuai dengan EYD

Skor 3: terdapat 3-4 unsur kalimat yang tidak sesuai dengan EYD

Skor 2 : terdapat 5-6 unsur kalimat yang tidak sesuai dengan EYD

Skor 1 : terdapat lebih dari 6 unsur kalimat yang tidak sesuai dengan EYD

*Pengembangan bahasa kiasan*

Skor 5 : hampir keseluruhan bahasa kiasan dipaparkan secara denotasi

Skor 4 : terdapat 1-2 bahasa kiasan yang tidak dipaparkan secara denotasi

Skor 3 : terdapat 3-4 bahasa kiasan yang tidak dipaparkan secara denotasi

Skor 2 : terdapat 5-6 bahasa kiasan yang tidak dipaparkan secara denotasi

Skor 1 : terdapat lebih dari 6 bahasa kiasan yang tidak dipaparkan secara denotasi

*Penggunaan tanda baca*

Skor 5 : terdapat 1-2 kesalahan penggunaan tanda baca

Skor 4 : terdapat 3-4 kesalahan penggunaan tanda baca

Skor 3 : terdapat 5-6 kesalahan penggunaan tanda baca

Skor 2 : terdapat 7-8 kesalahan penggunaan tanda baca

Skor 1 : terdapat lebih dari 8 kesalahan penggunaan tanda baca

*Alur/jalan cerita*

Skor 5 : jalan cerita sangat jelas dan terarah ditandai dengan adanya urutan aspek praklimaks-klimaks-antiklimaks

Skor 4 : jalan cerita cukup jelas dan terarah ditandai dengan adanya urutan aspek praklimaks-klimaks-antiklimaks

Skor 3 : jalan cerita hanya memiliki dua aspek dari tiga aspek yang ada (praklimaks-klimaks-antiklimaks)

Skor 2 : jalan cerita hanya memiliki satu aspek dari tiga aspek yang ada (praklimaks-klimaks-antiklimaks)

Skor 1 : jalan cerita tidak memiliki ketiga aspek praklimaks-klimaks-antiklimaks

7) Lembar Observasi

Observasi ini dilakukan oleh pengamat atau observer. Berikut ini adalah format penilaian observasi.

**Tabel 3.8**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Mengondisikan siswa untuk belajar b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Memotivasi belajar siswa d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan	
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/ atau ungkapan yang akan mengganggu perhatian siswa	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Antusias mimik dan penampilan</li> <li>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</li> </ul>	
3.	Penguasaan materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</li> <li>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</li> <li>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi</li> </ul>	
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</li> <li>b. Proses belajar mencerminkan komunikasi guru-siswa</li> <li>c. Antusias dalam menganggapi dan menggunakan respons dari siswa</li> <li>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu</li> </ul>	
5.	Penggunaan media pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</li> <li>b. Tepat saat penggunaan</li> <li>c. Terampil dalam mengoperasikan</li> <li>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</li> </ul>	
6.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</li> </ul>	
7.	Kemampuan menutup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</li> <li>b. Memberi kesempatan siswa bertanya</li> <li>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</li> <li>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</li> </ul>	
	<b>Jumlah nilai aspek</b>	

Keterangan nilai aspek:

4 (sangat baik)                      2 (cukup)  
 3 (baik)                                      1 (kurang)

Berikut ini adalah kategori nilai hasil penjumlahan dari setiap aspek.

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Nilai Observasi**

Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A
3,00 – 3,49	B
2,50 – 2,99	C
2,00 – 2,49	D
1,50 – 1,99	E